

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi Covid-19 di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Cirebon secara umum berjalan lancar walaupun kurang begitu maksimal, namun dalam hal ini upaya dari pihak sekolah, guru maupun siswa tetap antusias melaksanakan pembelajaran walaupun dengan segala keterbatasan. Dengan adanya pandemi Covid-19 bukan hanya siswa dan guru saja yang merasakan betapa repotnya melaksanakan pembelajaran, namun ternyata dirasakan juga oleh orang tua siswa.
2. Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada masa pandemi Covid-19 di SMK Budi Tresna Muhammadiyah Cirebon, sekolah berkomitmen tetap memberikan pelayanan yang optimal dan fokus kepada pelanggan sebagaimana yang terdapat dalam visi, misi dan tujuan sekolah.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi *Total Quality Management* (TQM) kurikulum 2013 PAI dan Budi Pekerti dalam efektivitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMK Budi Tresna Muhammadiyah. Berdasarkan hasil peneliti di lapangan ditemukan adanya faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi TQM diantaranya sebagai berikut:
 - a. Faktor penghambat
 - a. Masih ditemukan adanya guru maupun siswa yang belum mampu dalam mengoperasikan komputer maupun laptop;
 - b. Minimnya bantuan kuota belajar untuk siswa maupun guru termasuk belum adanya jaringan khusus pembelajaran siswa serta masih adanya siswa yang tidak memiliki *handphone* android

- c. Terbatasnya sarana ibadah, dan ruang perpustakaan termasuk ruang belajar siswa yang kurang memadai termasuk belum adanya ruang lab bahasa
- d. Masih rendahnya kedisiplinan siswa
- b. Faktor pendukung
Komitmen Motivasi dan semangat warga sekolah sehingga sekolah berupaya untuk tetap memberikan pelayanan yang terbaik didukung oleh seluruh warga sekolah.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan lagi kemampuannya khususnya dalam manajemen SDM yang ada, ketegasan tindakan terhadap bawahan sangat diperlukan, komunikasi dengan seluruh stakeholder perlu lebih diintensifkan lagi, istiqomah dalam membuat dan melaksanakan aturan sekolah dan berikan *reward* bagi guru maupun staf TU yang memiliki kinerja berprestasi dan sebaliknya berikan *punishment* bagi mereka yang tidak taat terhadap peraturan dan tata tertib sekolah, sehingga diharapkan dapat memotivasi guru maupun staf TU untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi guru

Diharapkan guru melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sekolah dan lebih giat lagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan jangan terlalu banyak membebani tugas.